

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh parsial maupun simultan antara pengalaman auditor, pemahaman bisnis klien, tekanan ketaatan, dan etika profesi terhadap *audit judgment* (pertimbangan auditor). Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengalaman auditor berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Hasil ini memberikan bukti bahwa tingkat pengalaman kerja (masa kerja dan banyaknya penugasan) seorang auditor memiliki pertimbangan yang berbeda dan sangat bervariasi, karena informasi yang dimiliki auditor pun berbeda-beda.
2. Pemahaman bisnis klien berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan pemahaman yang dimiliki auditor tentang lingkungan bisnis klien yang diaudit, akan membantu auditor dalam membuat pertimbangan dalam pelaksanaan auditnya, karena telah disesuaikan dengan keadaan dari perusahaan klien.
3. Tekanan ketaatan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Auditor yang memperoleh tekanan dalam bentuk perintah yang tidak sesuai baik dari atasan ataupun klien, akan mempengaruhi auditor untuk bertindak yang menyimpang dari standar profesional dibandingkan auditor

yang tidak mendapat perlakuan tekanan ketaatan pada saat pelaksanaan pekerjaan mereka.

4. Etika profesi berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Walaupun auditor sedang berada dalam tekanan ketaatan atau dalam situasi konflik, auditor tetap mengerti bahwa etika profesi sebagai aturan yang mengatur auditor dalam berperilaku. Dalam hal ini, auditor mengacu pada kode etik akuntan publik sebagai pedoman, karena dengan memiliki pemahaman kode etik merupakan salah satu cara untuk menjalankan etika profesi, agar pelaksanaan auditnya tetap mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Termasuk dalam pembuatan pertimbangan dalam pengambilan keputusan etis, karena sesuai dengan standar yang berlaku.
5. Pengalaman auditor, pemahaman bisnis klien, tekanan ketaatan dan etika profesi berpengaruh secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Auditor yang ditunjang dengan pengalaman yang cukup dan auditor memiliki pemahaman tentang lingkungan bisnis kliennya akan membantu auditor dalam membuat pertimbangan audit yang lebih tepat. Selain itu, meskipun auditor mendapat tekanan. tekanan ketataan dari atasan maupun klien dapat membuat auditor semakin bermotivasi untuk meningkatkan kinerja dalam melakukan *audit judgement*. Namun walaupun adanya tekanan, auditor tetap mengerti bahwa etika profesi yang diatur dalam kode etik akuntan publik, merupakan standar profesional auditor dalam pelaksanaan tugasnya,

termasuk dalam pembuatan pertimbangan untuk menghasilkan keputusan etis yang sesuai dengan standar profesional.

5.2. Keterbatasan dan Saran

5.2.1. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan kali ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Sampel penelitian ini terbatas pada auditor yang berasal dari KAP di wilayah Jakarta Selatan, sehingga hasil penelitian ini belum mewakili seluruh auditor di wilayah DKI Jakarta.
2. Jangka waktu penelitian yang cukup singkat cukup menyulitkan peneliti mendapatkan data dari jumlah responden yang lebih banyak. Pengumpulan data bertepatan pada waktu auditor sedang dalam masa sibuk, sehingga semakin menyulitkan peneliti mengumpulkan data dalam waktu yang singkat. Susahnya mendapat keseluruhan sampel adalah senior auditor, dikarenakan masa sibuk yang mengharuskan auditor banyak yang tidak berada ditempat. Jawaban responden yang kemungkinan tidak mewakili keadaan diri mereka yang sesungguhnya membuat pengumpulan data kurang objektif, sehingga dapat membiaskan hasil penelitian.
3. Koefisien determinasi yang masih tergolong rendah pada penelitian ini mencerminkan masih lemahnya kemampuan keempat variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

5.2.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kali ini, peneliti memiliki beberapa saran, yaitu :

5.2.2.1. Bagi Peneliti

1. Bagi penelitian selanjutnya, maka cakupan sampel auditor yang digunakan sebagai responden sebaiknya diperbesar seperti auditor se-DKI Jakarta ataupun responden menjadi auditor pemerintah atau auditor BPK di DKI Jakarta.
2. Dalam penelitian selanjutnya, pemilihan waktu penyebaran kuesioner lebih baik jangan pada saat masa sibuk, karena auditor yang sedang sibuk dan susah mencari sampel yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan, karena auditor pada saat masa sibuk banyak yang sedang tidak berada ditempat. Pemilihan waktu penyebaran kuesioner antara bulan Desember-Januari, karena dalam waktu tersebut KAP tidak terlalu sibuk. Agar mendapatkan sampel yang dituju sehingga jawaban responden dapat mewakili karena auditor dapat menjawab setiap pernyataan dalam kuesioner dengan lebih baik.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan variabel-variabel yang berbeda, selain pengalaman auditor, pemahaman bisnis klien, tekanan ketaatan dan etika profesi. Misalnya tekanan anggaran waktu, kemampuan dan pengetahuan faktor yang mungkin mempengaruhi *judgment* yang dibuat oleh auditor.

5.2.2.2. Bagi Praktisi

1. Bagi KAP, agar mengikutsertakan auditor-auditornya dalam pelatihan atau seminar secara rutin untuk makin menambah pengalamannya dalam bidang *auditing* agar dapat meningkatkan kemampuan dalam membuat pertimbangan audit.
2. Bagi auditor, diperlukan lagi kesadaran dan motivasi yang lebih tinggi untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang audit. Agar auditor dapat mencegah tindakan yang melanggar standar kode etik profesi akuntan publik walaupun adanya tekanan dari atasan ataupun klien dalam pengambilan keputusan.